

"Sempurna"

Lalu Rizuki menembak monster itu.

Akhirnya monster itu dapat dikalahkan oleh Rizuki, dan tak lama kemudian Rizuki pun pingsan.

\*\*\*\*\*

(7 minggu kemudian, di rumah sakit khusus agent)

Rizuki akhirnya tersadar dari pingsannya,

ia terkejut saat menyadari dirinya terbaring di rumah sakit.

"Bagaimana aku bisa disini? Seingatku aku sedang bertarung dengan monster?" ujar Rizuki bingung

Di tengah kebingungan nya itu, dia lebih terkejut saat melihat Silvi tidur di samping kasurnya.

"Si-silvi? Bagaimana dia bisa disini? Bisa gawat jika ada yang melihatnya."

Mendengar itu akhirnya Silvi pun terbangun.

"K-kau, bodoh" ucap Silvi sembari menahan air mata.

Melihat itu Rizuki merasa bersalah.

"M-maaf, karena aku tidak dapat menepati janjiku." ujar Rizuki

Silvi pun mulai menangis mendengarnya.

"Ini salahku, seharusnya aku tetap disana bersamamu." ucap Silvi sambil mengusap air mata

"Tidak, ini salahku karena tidak mendengarkanmu, maaf." jawab Rizuki

Di tengah pembicaraan mereka, ada seorang perawat yang masuk untuk mengecek keadaan Rizuki.

"Baiklah, kalau begitu aku harus pergi sekarang." ucap Silvi.

"Iya, sampai nanti, maaf."

Silvi pergi keluar ruangan Rizuki.

Perawat itu pun masuk, dan bertanya.

"Bagaimana perasaanmu saat tersadar dan ada pacarmu disampingmu?" tanya perawat itu dengan nada mengejek

"Entahlah, dia itu bukan pacarku, dan sekarang jelaskan padaku kenapa aku bisa pingsan."

jawab Rizuki

"Kau mengalami peristiwa yang bernama {missing}."

"{Missing}? Apa itu?" tanya Rizuki bingung

"Itu adalah peristiwa dimana kau kehabisan mana tetapi kau tidak menyadarinya, dan sebagai ganti mana saat bertarung, kau mengambil energi kehidupan mu. Kau beruntung karena tidak mengambil nya terlalu banyak." jawab perawat itu

"Jadi begitu, terima kasih."

"Sama-sama."

Perawat itu mengecek keadaan tubuh Rizuki.

"Kau sudah sadar, tetapi tubuhmu belum cukup sehat, beristirahat lah dulu disini untuk beberapa saat." ujar perawat itu

"Baiklah, terima kasih."

Perawat itu pergi meninggalkan ruangan Rizuki.

'Kehabisan mana ya, tapi bagaimana aku bisa tahu jika mana ku sudah habis waktu itu?' gumam Rizuki.

Tiba tiba ada bayangan hitam aneh di lantai ruangan nya.

Rizuki terkejut melihat itu, dan tiba tiba muncul seseorang dari bayangan itu.

"Sudah sadar ya?" ucap seorang yang keluar dari bayangan tadi

"Ma-master Liam??" ujar Rizuki terkejut

"Ssstt, pelankan suaramu, aku menyelinap datang kesini untuk menemui mu tahu!" ucap Liam

"Maaf, jadi karena itu kau tidak masuk lewat pintu."

"Tepat sekali, jadi kau mengalahkan seekor {Corruptor} kelas A sendirian dan mengalami {missing} ya? Pengalaman yang bagus untuk seorang yang baru menjadi {Reun}." ucap Liam

"Terima kasih, tetapi master, aku ingin bertanya satu hal padamu, apa boleh?" ujar Rizuki

"Tentu saja, apapun itu akan ku jawab."

"Bagaimana cara agar mengetahui kapasitas mana ku dan cara menghindari {missing}?" tanya Rizuki

"Sebenarnya tidak ada cara untuk mengukur mana seseorang, tetapi aku pernah mendengar beberapa kemampuan bertipe {analytic} bisa menentukan mana seseorang, bahkan ada beberapa kemampuan {analytic} tingkat atas yang dapat menganalisis {Power level} dan melihat kemampuan seseorang."

'Waw, jadi kemampuan Silvi termasuk kemampuan yang hebat ya.' gumam Rizuki

"Dan cara untuk menghindari {missing} adalah jangan menggunakan kemampuan terus menerus, kau harus berhenti selama beberapa saat, tetapi pemulihan mana setiap orang berbeda beda. Kamu harus mencari tahu sendiri seberapa lama kau bisa memulihkan mana mu."

"Jadi begitu, terima kasih master." ucap Rizuki lega

"Sama sama, baiklah kalau begitu aku pergi dulu, karena mungkin Maia kebingungan mencariku saat ini." ucap Liam

"Tunggu, master"

Rizuki meraih tangan Liam.

Liam kebingungan mengapa Rizuki melakukan itu.

"Kenapa?" tanya Liam

"Tidak apa apa, terima kasih untuk semuanya master." jawab Rizuki

"Kalah begitu, aku pergi dulu"

"Baiklah hati hati master"

Liam pergi menggunakan bayangan seperti saat ia datang tadi.

'Yoss, aku mendapat kemampuan master Liam, jika kulihat kemampuan master hanya tertulis (Bayangan) tapi tidak mungkin jika kemampuannya hanya berpindah seperti tadi kan? Yahh, mungkin lain kali akan kucoba sendiri.'

\*\*\*\*\*

(Markas Shadow)

Liam berfikir apa maksud dari Rizuki tadi.

'Apa mungkin bersalaman adalah syarat kemampuan nya' gumam Liam

Liam pun hanya tersenyum tipis setelah itu.

"Hahaha, kemampuan mengerikan dengan syarat yang mudah, sepertinya aku sudah membiarkan monster bergabung ke guildku."

Maia yang mendengar itu langsung menyahut.

"Apa yang master maksud itu Rizuki?" tanya Maia

"Iya" jawab Liam enteng

"Jika benar seperti itu aku khawatir dia akan membuat guild sendiri yang berisi hanya dia seorang."

"Bagaimana bisa begitu?"

"Tentu saja bisa, andaikan saja dia menyalin kemampuan para {Reun} di kota ini, itu sudah cukup baginya untuk mengalahkan sebuah guild."

"Oh, jika benar, dia sudah seperti bom waktu saja."

"Benar bos, bahkan sewaktu waktu dia bisa saja menghancurkan kita."

"Semoga itu tidak terjadi."

'Aku penasaran akan jadi seperti apa dia nanti' ucap Liam sembari tersenyum